

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) jenis usaha bunga di Kota Batu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai t hitung sebesar 8,815 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku UKM, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha, baik dalam pencatatan, perencanaan, maupun pengendalian keuangan.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai t hitung sebesar 2,279 dengan signifikansi $0,031 < 0,05$. Artinya, semakin mudah akses dan penggunaan layanan keuangan formal oleh pelaku UKM, semakin baik pengelolaan keuangan usaha mereka, meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil dibanding literasi keuangan.

3. Pengaruh Simultan Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan uji F dan koefisien determinasi, literasi dan inklusi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai F hitung sebesar 38,975 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai R^2 sebesar 0,743 menunjukkan bahwa 74,3% variasi pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini. Sisanya (25,7%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, besarnya omzet, kemampuan manajerial, serta penggunaan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menegaskan bahwa literasi dan inklusi keuangan merupakan faktor utama dalam meningkatkan pengelolaan keuangan pada pelaku UKM bunga di Kota Batu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran untuk mengatasi kekurangan penelitian adalah bahwa penelitian selanjutnya perlu memperluas variabel yang diteliti karena masih terdapat faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan yang belum dijelaskan secara menyeluruh, seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, omzet, kemampuan manajerial, serta penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian berikutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian tidak hanya pada UKM bunga di Kota Batu, tetapi juga pada jenis UKM lain agar hasil penelitian lebih luas dan dapat menggambarkan kondisi yang lebih umum. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan metode campuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi pengelolaan keuangan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan komprehensif.

